

LAMPIRAN

Lampiran 1

Angka Kesembuhan dan Gagal Sembuh TB Paru di Puskesmas Rawat Inap Way Kandis Kota Bandar Lampung Tahun 2016-2020

Tahun 2016								
No	Kode pasien	Jenis kelamin	Usia	Hasil Pemeriksaan				Kesimpulan
				Pemeriksaan dahak pertama	Pemeriksaan dahak bulan ke 2	Pemeriksaan dahak bulan ke 5	Pemeriksaan dahak akhir pengobatan	
1.	A1	L	50	3+	-	-	-	Sembuh
2.	A2	L	19	1+	-	-	-	Sembuh
3.	A3	L	33	3+	-	-	-	Sembuh
4.	A4	L	36	1+	-	-	-	Sembuh
5.	A5	P	52	3+	-	-	-	Sembuh
6.	A6	L	25	1+	-	-	-	Sembuh
7.	A7	L	18	2+	-	-	-	Sembuh
8.	A8	L	45	3+	-	-	-	Sembuh
9.	A9	L	59	1+	-	-	-	Sembuh
10.	A10	L	69	1+	3+	3+	3+	Gagal Sembuh (MDR)
11.	A11	L	57	3+	-	-	-	Sembuh
12.	A12	P	46	3+	-	-	-	Sembuh
13.	A13	L	49	1+	-	-	-	Sembuh
14.	A14	L	40	3+	-	-	-	Sembuh
15.	A15	L	66	3+	-	-	-	Sembuh
16.	A16	L	36	1+	-	-	-	Sembuh
17.	A17	L	61	1+	-	-	-	Sembuh
18.	A18	P	54	3+	-	-	-	Sembuh
19.	A19	P	32	1+	-	-	-	Sembuh
20.	A20	L	53	3+	-	-	-	Sembuh
21.	A21	L	30	1+	-	-	-	Sembuh
22.	A22	L	56	3+	-	-	-	Sembuh
23.	A23	P	24	2+	-	-	-	Sembuh
24.	A24	P	70	2+	-	-	-	Sembuh
25.	A25	L	52	3+	1+	1+	1+	Gagal Sembuh
26.	A26	L	60	1+	-	-	-	Sembuh
27.	A27	P	44	3+	-	-	-	Sembuh
28.	A28	P	25	2+	-	-	-	Sembuh
29.	A29	L	29	1+	-	-	-	Sembuh
30.	A30	L	28	3+	-	-	-	Sembuh
31.	A31	L	70	1+	1+	1+	1+	Gagal Sembuh
32.	A32	P	44	3+	-	-	-	Sembuh
33.	A33	L	49	2+	-	-	-	Sembuh
34.	A34	P	48	2+	-	-	-	Sembuh
35.	A35	L	19	1+	-	-	-	Sembuh
36.	A36	P	41	2+	-	-	-	Sembuh
37.	A37	L	29	1+	-	-	-	Sembuh
38.	A38	L	20	3+	-	-	-	Sembuh
39.	A39	L	41	3+	-	-	-	Sembuh
40.	A40	P	44	3+	-	-	-	Sembuh
41.	A41	L	33	2+	-	-	-	Sembuh
42.	A42	L	75	1+	-	-	-	Sembuh
Total					42 penderita			
Tahun 2017								
43.	B43	P	34	2+	1+	-	-	Sembuh
44.	B44	L	30	1+	-	-	-	Sembuh
45.	B45	P	70	1+	-	-	-	Sembuh

No	Kode pasien	Jenis kelamin	Usia	Hasil pemeriksaan				Kesimpulan
				Pemeriksaan dahak pertama	Pemeriksaan dahak bulan ke 2	Pemeriksaan dahak bulan ke 5	Pemeriksaan dahak akhir pengobatan	
46.	B46	L	42	2+	-	-	-	Sembuh
47.	B47	P	36	2+	-	-	-	Sembuh
48.	B48	L	45	1+	-	-	-	Sembuh
49.	B49	L	52	1+	-	-	-	Sembuh
50.	B50	L	46	3+	-	-	-	Sembuh
51.	B51	L	28	1+	-	-	-	Sembuh
52.	B52	P	42	3+	1+	-	-	Sembuh
53.	B53	P	32	1+	-	-	-	Sembuh
54.	B54	L	35	3+	-	-	-	Sembuh
55.	B55	L	18	2+	-	-	-	Sembuh
56.	B56	P	43	3+	-	-	-	Sembuh
57.	B57	L	77	1+	-	-	-	Sembuh
58.	B58	L	59	2+	-	-	-	Sembuh
59.	B59	L	34	1+	-	-	-	Sembuh
60.	B60	L	56	1+	-	-	-	Sembuh
61.	B61	L	56	1+	-	-	-	Sembuh
62.	B62	L	23	1+	1+	1+	1+	Gagal
63.	B63	P	32	3+	-	-	-	Sembuh
64.	B64	L	45	1+	-	-	-	Sembuh
65.	B65	P	34	3+	-	-	-	Sembuh
66.	B66	L	41	3+	-	-	-	Sembuh
67.	B67	P	54	1+	-	-	-	Sembuh
68.	B68	L	45	3+	-	-	-	Sembuh
69.	B69	L	27	1+	-	-	-	Sembuh
70.	B70	L	32	1+	-	-	-	Sembuh
71.	B71	L	46	3+	-	-	-	Sembuh
72.	B72	P	46	1+	-	-	-	Sembuh
73.	B73	L	19	1+	-	-	-	Sembuh
74.	B74	P	43	1+	-	-	-	Sembuh
75.	B75	L	41	1+	-	-	-	Sembuh
76.	B76	L	42	2+	-	-	-	Sembuh
77.	B77	L	56	1+	-	-	-	Sembuh
78.	B78	P	49	1+	1+	1+	1+	Gagal
79.	B79	L	53	1+	-	-	-	Sembuh
80.	B80	P	34	1+	-	-	-	Sembuh
81.	B81	P	30	1+	-	-	-	Sembuh
82.	B82	P	70	3+	-	-	-	Sembuh
Total				40 penderita				

Tahun 2018								
83.	C83	L	27	1+	-	-	-	Sembuh
84.	C84	L	30	3+	-	-	-	Sembuh
85.	C85	P	50	1+	-	-	-	Sembuh
86.	C86	L	49	3+	-	-	-	Sembuh
87.	C87	L	20	3+	-	-	-	Sembuh
88.	C88	L	57	1+	-	-	-	Sembuh
89.	C89	P	45	3+	-	-	-	Sembuh
90.	C90	L	42	2+	-	-	-	Sembuh
91.	C91	P	26	3+	-	-	-	Sembuh
92.	C92	L	32	1+	-	-	-	Sembuh
93.	C93	L	30	1+	-	-	-	Sembuh
94.	C94	L	62	1+	-	-	-	Sembuh
95.	C95	P	35	1+	-	-	-	Sembuh
96.	C96	P	37	2+	-	-	-	Sembuh
97.	C97	L	57	3+	-	-	-	Sembuh
98.	C98	L	45	1+	-	-	-	Sembuh
99.	C99	L	46	2+	-	-	-	Sembuh
100.	C100	L	15	3+	-	-	-	Sembuh

No	Kode pasien	Jenis kelamin	Usia	Hasil pemeriksaan				Kesimpulan
				Pemeriksaan dahak pertama	Pemeriksaan dahak bulan ke 2	Pemeriksaan dahak bulan ke 5	Pemeriksaan dahak akhir pengobatan	
101.	C101	L	82	1+	-	-	-	Sembuh
102.	C102	L	37	1+	-	-	-	Sembuh
103.	C103	L	25	1+	-	-	-	Sembuh
104.	C104	L	58	3+	1+	-	-	Sembuh
105.	C105	L	35	1+	-	-	-	Sembuh
106.	C106	P	46	3+	-	-	-	Sembuh
107.	C107	L	18	3+	-	-	-	Sembuh
108.	C108	P	26	1+	-	-	-	Sembuh
109.	C109	L	58	1+	-	-	-	Sembuh
110.	C110	L	24	1+	-	-	-	Sembuh
111.	C111	L	35	2+	-	-	-	Sembuh
112.	C112	P	37	3+	-	-	-	Sembuh
113.	C113	L	39	3+	-	-	-	Sembuh
114.	C114	L	38	3+	-	-	-	Sembuh
115.	C115	P	65	3+	-	-	-	Sembuh
116.	C116	L	24	1+	-	-	-	Sembuh
117.	C117	L	76	1+	-	-	-	Sembuh
118.	C118	P	34	1+	-	-	-	Sembuh
119.	C119	L	54	3+	-	-	-	Sembuh
120.	C120	L	16	3+	-	-	-	Sembuh
121.	C121	P	63	2+	-	-	-	Sembuh
122.	C122	L	39	1+	-	-	-	Sembuh
123.	C123	L	56	2+	-	-	-	Sembuh
124.	C124	L	22	2+	-	-	-	Sembuh
125.	C125	P	46	3+	-	-	-	Sembuh
126.	C126	P	57	2+	-	-	-	Sembuh
127.	C127	L	72	2+	-	-	-	Sembuh
128.	C128	P	20	2+	-	-	-	Sembuh
129.	C129	L	60	3+	-	-	-	Sembuh
130.	C130	P	24	3+	-	-	-	Sembuh
131.	C131	L	65	1+	-	-	-	Sembuh
132.	C132	L	50	1+	-	-	-	Sembuh
133.	C133	L	56	2+	-	-	-	Sembuh
134.	C134	L	49	3+	1+	-	-	Sembuh
135.	C135	L	33	3+	-	-	-	Sembuh
136.	C136	L	59	1+	-	-	-	Sembuh
137.	C137	P	58	1+	-	-	-	Sembuh
138.	C138	L	46	1+	-	-	-	Sembuh
Total				56 penderita				

Tahun 2019

139.	D139	L	23	1+	-	-	-	Sembuh
140.	D140	P	33	1+	-	-	-	Sembuh
141.	D141	L	51	1+	-	-	-	Sembuh
142.	D142	L	34	2+	-	-	-	Sembuh
143.	D143	L	49	1+	-	-	-	Sembuh
144.	D144	L	60	1+	-	-	-	Sembuh
145.	D145	P	49	1+	-	-	-	Sembuh
146.	D146	L	31	3+	-	-	-	Sembuh
147.	D147	L	69	1+	-	-	-	Sembuh
148.	D148	L	48	1+	-	-	-	Sembuh
149.	D149	P	23	3+	-	-	-	Sembuh
150.	D150	P	25	1+	-	-	-	Sembuh
151.	D151	L	22	1+	-	-	-	Sembuh
152.	D152	L	40	1+	-	-	-	Sembuh
153.	D153	L	49	3+	-	-	-	Sembuh
154.	D154	L	27	1+	-	-	-	Sembuh
155.	D155	P	52	1+	-	-	-	Sembuh
156.	D156	P	22	3+	-	-	-	Sembuh
157.	D157	L	36	1+	-	-	-	Sembuh

No	Kode pasien	Jenis kelamin	Usia	Hasil pemeriksaan				Kesimpulan
				Pemeriksaan dahak pertama	Pemeriksaan dahak bulan ke 2	Pemeriksaan dahak bulan ke 5	Pemeriksaan dahak akhir pengobatan	
158.	D158	L	56	1+	-	-	-	Sembuh
159.	D159	P	15	1+	-	-	-	Sembuh
160.	D160	L	21	3+	-	-	-	Sembuh
161.	D161	L	58	1+	-	-	-	Sembuh
162.	D162	L	55	1+	-	-	-	Sembuh
163.	D163	L	55	1+	-	-	-	Sembuh
164.	D164	L	52	1+	-	-	-	Sembuh
165.	D165	L	61	1+	-	-	-	Sembuh
166.	D166	P	43	3+	-	-	-	Sembuh
167.	D167	L	40	1+	-	-	-	Sembuh
168.	D168	P	29	3+	-	-	-	Sembuh
169.	D169	L	70	1+	-	-	-	Sembuh
170.	D170	P	27	1+	-	-	-	Sembuh
171.	D171	L	32	1+	-	-	-	Sembuh
172.	D172	L	21	1+	-	-	-	Sembuh
173.	D173	L	36	1+	-	-	-	Sembuh
174.	D174	L	42	1+	-	-	-	Sembuh
175.	D175	L	26	1+	-	-	-	Sembuh
176.	D176	L	35	3+	-	-	-	Sembuh
177.	D177	L	45	1+	-	-	-	Sembuh
178.	D178	L	61	1+	-	-	-	Sembuh
179.	D179	L	65	1+	-	-	-	Sembuh
180.	D180	P	23	1+	-	-	-	Sembuh
181.	D181	L	65	3+	-	-	-	Sembuh
182.	D182	P	46	1+	-	-	-	Sembuh
183.	D183	P	27	1+	-	-	-	Sembuh
184.	D184	L	27	1+	-	-	-	Sembuh
185.	D185	P	32	1+	-	-	-	Sembuh
186.	D186	L	40	1+	-	-	-	Sembuh
187.	D187	L	28	3+	-	-	-	Sembuh
Total					49 penderita			

Tahun 2020

188.	E188	L	60	1+	-	-	-	Sembuh
189.	E189	P	26	1+	-	-	-	Sembuh
190.	E190	P	44	1+	-	-	-	Sembuh
191.	E191	L	38	1+	-	-	-	Sembuh
192.	E192	L	70	1+	-	-	-	Sembuh
193.	E193	P	33	1+	-	-	-	Sembuh
194.	E194	L	21	1+	-	-	-	Sembuh
195.	E195	P	23	3+	-	-	-	Sembuh
196.	E196	P	40	1+	-	-	-	Sembuh
197.	E197	P	82	1+	-	-	-	Sembuh
198.	E198	L	43	1+	-	-	-	Sembuh
199.	E199	L	31	1+	-	-	-	Sembuh
200.	E200	L	40	1+	-	-	-	Sembuh
201.	E201	P	70	3+	-	-	-	Sembuh
202.	E202	L	83	1+	-	-	-	Sembuh
203.	E203	L	29	1+	-	-	-	Sembuh
204.	E204	P	26	1+	-	-	-	Sembuh
205.	E205	P	59	1+	-	-	-	Sembuh
206.	E206	P	46	1+	-	-	-	Sembuh
207.	E207	L	31	1+	-	-	-	Sembuh
208.	E208	L	44	1+	-	-	-	Sembuh
209.	E209	L	42	1+	-	-	-	Sembuh
210.	E210	L	65	1+	-	-	-	Sembuh
211.	E211	P	22	1+	-	-	-	Sembuh
212.	E212	P	45	1+	-	-	-	Sembuh
213.	E213	L	32	1+	-	-	-	Sembuh
214.	E214	P	36	1+	-	-	-	Sembuh

215.	E215	L	35	1+	-	-	-	Sembuh
216.	E216	L	33	1+	-	-	-	Sembuh
217.	E217	L	22	1+	-	-	-	Sembuh
218.	E218	P	64	1+	-	-	-	Sembuh
219.	E219	L	64	1+	-	-	-	Sembuh
220.	E220	L	70	1+	-	-	-	Sembuh
221.	E221	L	61	2+	-	-	-	Sembuh
222.	E222	L	30	1+	-	-	-	Sembuh
223.	E223	P	36	1+	-	-	-	Sembuh
224.	E224	L	33	1+	-	-	-	Sembuh
225.	E225	L	38	1+	-	-	-	Sembuh
226.	E226	L	22	1+	-	-	-	Sembuh
227.	E227	L	68	1+	-	-	-	Sembuh
228.	E228	L	68	1+	-	-	-	Sembuh
229.	E229	L	38	1+	-	-	-	Sembuh
Total					42 penderita			
Total 2016-2020					229 penderita			

Mengetahui,
Kepala Puskesmas Rawat Inap
Way Kandis



dr. Rita Agustina, M. Kes

Peneliti



Regita Pramesti SarasAyu

Lampiran 2

Prosedur Pemeriksaan Basil Tahan Asam (BTA)

A. Waktu Pengambilan Dahak

Pemeriksaan laboratorium untuk diagnosa dan *follow up* memerlukan masing-masing dua contoh uji dahak, terdiri dari:

1. S (Sewaktu) : Dahak dikumpulkan saat datang pada kunjungan pertama ke laboratorium fasyankes.
2. P (Pagi) : Dahak dikumpulkan pagi segera setelah bangun tidur pada hari ke-2, dibawa langsung oleh penderita ke laboratorium fasyankes.

B. Tempat Pengumpulan Dahak

1. Ruang terbuka; dengan sinar matahari langsung.
2. Ruang tertutup; dengan ventilasi yang baik.

C. Cara Berdahak

1. Kumur-kumur dengan air bersih sebelum mengeluarkan dahak.
2. Bila memakai gigi palsu, lepaskan sebelum berkumur.
3. Tarik nafas dalam (2-3 kali).
4. Buka tutup pot, dekatkan ke mulut, berdahak dengan kuat dan ludahkan ke dalam pot dahak.
5. Tutup pot yang berisi dahak dengan rapat.
6. Penderita harus langsung segera mencuci tangan dengan air dan sabun antiseptik. Penderita berdahak dalam keadaan perut kosong, sebelum makan/minum dan membersihkan rongga mulut terlebih dahulu dengan berkumur air bersih. Bila ada kesulitan berdahak, penderita harus diberi obat ekspektoran yang dapat merangsang pengeluaran dahak dan diminum pada malam sebelum mengeluarkan dahak. Olahraga ringan sebelum berdahak juga dapat merangsang dahak keluar.

D. Penilaian Kualitas Contoh Uji Dahak

Petugas laboratorium harus melakukan penilaian terhadap dahak pasien. Tanpa membuka tutup pot, petugas laboratorium melihat dahak

melalui dinding pot yang transparan. Hal-hal yang harus diamati adalah:

- a. Volume : 3,5-5 ml
- b. Kekentalan : Mukoid
- c. Warna : Hijau kekuningan (purulen)

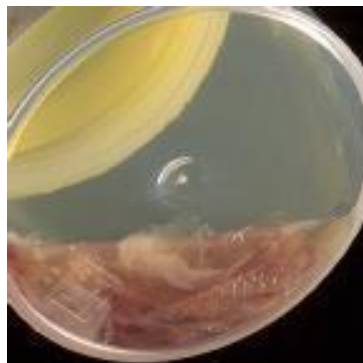
Bila ternyata contoh uji yang diserahkan adalah air liur, petugas harus meminta pasien berdahak kembali, sebaiknya dengan pendampingan (Kemenkes, 2017).



Gambar 1. Sputum purulen



Gambar 2. Bukan dahak, tetapi air liur



Gambar 3. Sputum+darah

E. Cara Membuat Sediaan Dahak

1. Disiapkan kaca sediaan yang bersih dan kering.
2. Diambil contoh uji dahak pada bagian yang purulen dengan lidi berserabut, sebarkan diatas kaca sediaan dengan bentuk oval ukuran 2x3.
3. Diratakan menggunakan tusuk gigi membentuk spiral kecil-kecil. Jangan membuat gerakan spiral bila sediaan dahak sudah kering karena dapat menyebabkan aerosol. Lidi dimasukkan kedalam wadah berisi desinfektan.
4. Dikeringkan pada suhu kamar.

5. Dilakukan fiksasi dengan melewati sediaan di atas api Bunsen yang berwarna biru 2-3 kali selama 1-2 detik. Gunakan penjepit kayu untuk memegang sediaan kaca.

F. Pemberian identitas dahak

Sebelum pembuatan sediaan dahak, terlebih dulu kaca sediaan yang diberi identitas dengan menuliskan pada bagian *frosted* menggunakan pensil 2B atau diberi label (jika menggunakan kaca sediaan *non frosted*) dengan nomor identitas sesuai form.

Nomor Identitas Sediaan = 2 digit/7-11 digit/1digit/4digit_

Keterangan:

1. 2 digit = tahun
2. 7-11 digit = 7 untuk RS, 11 untuk puskesmas
3. 1 digit = 1 untuk terduga TB SO, 2 untuk terduga TB RO
4. 4 digit = no urut TB 06
5. “ _ ” = kode huruf sesuai waktu pengambilan dahak

G. Pewarnaan Metode Ziehl Neelsen

1. Prinsip Pemeriksaan:

Mycobacterium tuberculosis mempunyai lapisan dinding lipid (*Mycolid acid*) yang tahan terhadap asam. Proses pemanasan mempermudah masuknya Carbol Fuchsin ke dalam dinding sel. Dinding sel tetap mengikat zat warna Carbol Fuchsin walaupun didekolorisasi dengan asam alkohol.

2. Alat:

- a) Objek glass
- b) Lidi dengan ujung berserabut
- c) Lidi dengan ujung runcing
- d) Lampu spritus/Bunsen
- e) Wadah pembuangan berisi desinfektan (lisol 15%, alkohol 70%, hipoklorit 0,5%)
- f) Rak pengecatan
- g) Alat pelindung diri untuk petugas
- h) Penjepit kayu

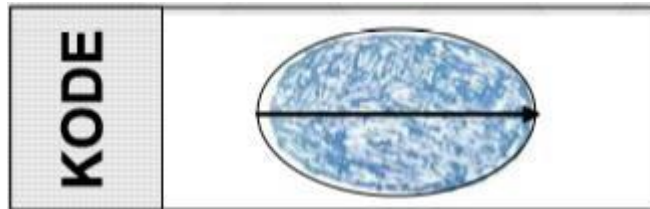
- i) Pengatur waktu/timer
- 3. Bahan:
 - a) Sampel dahak penderita TB paru
 - b) Reagen Zeihl Neelsen A : Carbol Fuchin 1%
 - c) Reagen Zeihl Neelsen B : Asam Alkohol 3%
 - d) Reagen Zeihl Neelsen C : Methylen Blue 0,1%

H. Cara Pewarnaan Metode Ziehl Neelsen

1. Diletakkan sediaan menghadap ke atas, antara satu sediaan dengan sediaan lainnya berjarak $\pm$ 1jari.
2. Digenangi seluruh permukaan sediaan dengan carbol fuchsin.
3. Dipanaskan dari bawah dengan menggunakan api sampai keluar uap (jangan sampai mendidih).
4. Didinginkan selama 10 menit.
5. Dibilas sediaan dengan air mengalir secara berhati-hati dari ujung kaca sediaan.
6. Dimiringkan sediaan menggunakan penjepit kayu untuk membuang air.
7. Digenangi sediaan dengan asam alkohol selama 3 menit atau sampai tidak tampak warna merah carbol fuchsin.
8. Dibilas sediaan dengan air mengalir.
9. Digenangi seluruh permukaan sediaan dengan methylen blue selama 1 menit.
10. Dibilas sediaan dengan air mengalir.
11. Dimiringkan sediaan untuk mengalirkan sisa methylen blue.
12. Dikeringkan sediaan pada rak pengering.

I. Pembacaan Sediaan

Setelah sediaan kering, sediaan dibaca di bawah mikroskop dengan perbesaran lensa objektif 100x (gunakan minyak emersi). Pembacaan sediaan dilakukan dari ujung lingkaran kiri ke kanan atau sebaliknya pada sepanjang garis tengah. Pembacaan hasil dengan menemukan basil berwarna merah baik sendiri maupun bergerombol dengan melakukan pembacaan minimal 100 lapangan pandang.



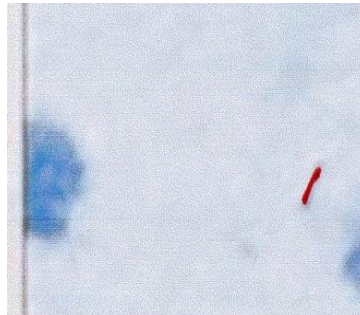
J. Interpretasi Hasil

Pelaporan hasil pemeriksaan mikroskopis mengacu pada skala International Union Against Tuberculosis and Lung Disease (IUATLD)

- Negatif : tidak ditemukan BTA dalam 100 lapang pandang
- Scanty : ditemukan 1-9 BTA dalam 100 lapang pandang (tuliskan jumlah BTA yang ditemukan)
- 1+ : ditemukan 10-99 BTA dalam 100 lapang pandang
- 2+ : ditemukan 1-10 BTA setiap 1 lapang pandang (periksa minimal 50 lapang pandang)
- 3+ : ditemukan ≥ 10 BTA dalam 1 lapang pandang (periksa minimal 20 lapang pandang) (Kemenkes, 2017).



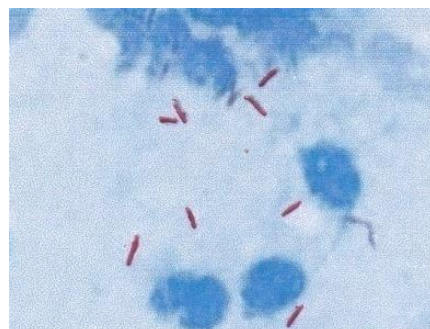
Sumber: Kemenkes RI, 2017
Gambar 3. Hasil Pemeriksaan BTA(Negatif)



Sumber: Kemenkes RI, 2017
Gambar 4. Hasil Pemeriksaan BTA scanty



Sumber: Kemenkes, 2017
Gambar 5. Hasil Pemeriksaan BTA 1+



Sumber: Kemenkes, 2017
Gambar 6. Hasil Pemeriksaan BTA 2+



Sumber: Kemenkes, 2017
Gambar 7. Hasil Pemeriksaan BTA 3+

Lampiran 3 Dokumentasi

DAFTAR TERANGKAS PASIEN (DUSPEK) TB YANG DIPERIKSA DAHAK SPB

Form TB.01

No	Tanggal Daftar	No Identitas Sediaan Dahak	Nama Lengkap Pasien	Umur (tahun)	Alamat Lengkap	Tanggal Pengambilan Dahak			Tanggal Pengiriman Dahak ke Lab	Tanggal Hasil Dikembalikan	No Reg Lab	No Reg DPT	Status dan Keterangan
						A	B	C					
01	2/1/13	01/001/001	Samsyah	31	Kelurahan 1, Desa 1, Kecamatan 1, Kabupaten 1, Provinsi 1	2/1/13	2/1/13	2/1/13	2/1/13	2/1/13	001	001	001
02	4/1/13	01/002/002	Wahyuni	41	Kelurahan 2, Desa 2, Kecamatan 2, Kabupaten 2, Provinsi 2	4/1/13	4/1/13	4/1/13	4/1/13	4/1/13	002	002	002
03	7/1/13	01/003/003	Suharna	52	Kelurahan 3, Desa 3, Kecamatan 3, Kabupaten 3, Provinsi 3	7/1/13	7/1/13	7/1/13	7/1/13	7/1/13	003	003	003
04	10/1/13	01/004/004	Adi	21	Kelurahan 4, Desa 4, Kecamatan 4, Kabupaten 4, Provinsi 4	10/1/13	10/1/13	10/1/13	10/1/13	10/1/13	004	004	004
05	13/1/13	01/005/005	Indah	35	Kelurahan 5, Desa 5, Kecamatan 5, Kabupaten 5, Provinsi 5	13/1/13	13/1/13	13/1/13	13/1/13	13/1/13	005	005	005
06	16/1/13	01/006/006	Herminia	45	Kelurahan 6, Desa 6, Kecamatan 6, Kabupaten 6, Provinsi 6	16/1/13	16/1/13	16/1/13	16/1/13	16/1/13	006	006	006
07	19/1/13	01/007/007	Apriana	53	Kelurahan 7, Desa 7, Kecamatan 7, Kabupaten 7, Provinsi 7	19/1/13	19/1/13	19/1/13	19/1/13	19/1/13	007	007	007
08	22/1/13	01/008/008	Gunawan	47	Kelurahan 8, Desa 8, Kecamatan 8, Kabupaten 8, Provinsi 8	22/1/13	22/1/13	22/1/13	22/1/13	22/1/13	008	008	008
09	25/1/13	01/009/009	Supriatna	54	Kelurahan 9, Desa 9, Kecamatan 9, Kabupaten 9, Provinsi 9	25/1/13	25/1/13	25/1/13	25/1/13	25/1/13	009	009	009
10	28/1/13	01/010/010	Kelida	23	Kelurahan 10, Desa 10, Kecamatan 10, Kabupaten 10, Provinsi 10	28/1/13	28/1/13	28/1/13	28/1/13	28/1/13	010	010	010

Keterangan:

- A = Sediaan dahak sewaktu pertama, B = Sediaan dahak sewaktu kedua, C = Sediaan dahak sewaktu ketiga
- No = Nomor sediaan dahak, sesuai dengan form TB.01
- Nama = Nama lengkap pasien
- Umur = Umur pasien dalam tahun
- Alamat = Alamat lengkap pasien
- Tanggal Pengambilan Dahak = Tanggal pengambilan dahak dari pasien
- Tanggal Pengiriman Dahak ke Lab = Tanggal pengiriman dahak ke laboratorium
- Tanggal Hasil Dikembalikan = Tanggal hasil pemeriksaan dahak dikembalikan ke pasien
- No Reg Lab = Nomor register laboratorium
- No Reg DPT = Nomor register DPT
- Status dan Keterangan = Status dan keterangan pasien

Gambar 1. Form pencatatan penderita TB

REGISTER LABORATORIUM

Form TB.04

PROGRAM TB NASIONAL

Nama UPK Mikroskopis : P.M. Way Kandi
Kabupaten/Kota : Pandar Lampung
Nama UPK : 1. _____ 2. _____ 3. _____ 4. _____

Bulan 01 Tahun 17

No Reg Lab	Nomor Identitas Sediaan	Tanggal Sediaan Diterima	Tanggal Pemeriksaan	Nama Lengkap Pasien	Umur	Alamat	Nama UPK	Alasan Pemeriksaan		Hasil Pemeriksaan			Tanda Tangan	Keterangan
								Untuk diagnosis	Untuk tindak lanjut	S	P	S		
001	01/001/001	20-12-16	20-12-16	Samsyah	30th	P.M. Way Kandi	P.M. Way Kandi	ABC		NEG	NEG	NEG		
002	01/002/002	20-12-16	20-12-16	Famali	30th	P.M. Way Kandi	P.M. Way Kandi	ABC		NEG	NEG	NEG		
003	01/003/003	21-12-16	21-12-16	Wairandi	30th	P.M. Way Kandi	P.M. Way Kandi	ABC		NEG	NEG	NEG		
004	01/004/004	21-12-16	21-12-16	Normala Dewi	30th	P.M. Way Kandi	P.M. Way Kandi	ABC		NEG	NEG	NEG		
005	01/005/005	21-12-16	21-12-16	Purwani	30th	P.M. Way Kandi	P.M. Way Kandi	ABC		NEG	NEG	NEG		
006	01/006/006	21-12-16	21-12-16	Maryadi	61th	P.M. Way Kandi	P.M. Way Kandi	ABC		NEG	NEG	NEG		
007	01/007/007	21-12-16	21-12-16	M. Abdillah	35th	P.M. Way Kandi	P.M. Way Kandi	ABC		NEG	NEG	NEG		
008	01/008/008	21-12-16	21-12-16	Tulur	34th	P.M. Way Kandi	P.M. Way Kandi	ABC		NEG	NEG	NEG		
009	01/009/009	21-12-16	21-12-16	Endang	40th	P.M. Way Kandi	P.M. Way Kandi	ABC		NEG	NEG	NEG		
010	01/010/010	21-12-16	21-12-16	Suherman	56th	P.M. Way Kandi	P.M. Way Kandi	ABC		NEG	NEG	NEG		

Keterangan:

- No Identitas sediaan dahak : Tulis sesuai dengan form TB.05.
- Alasan pemeriksaan : Tulis sesuai kode huruf identitas sediaan/ jenis pemeriksaan.
- Hasil pemeriksaan : Tulis hasil pembacaan sediaan sesuai kolomnya, neg untuk negatif dan 1+, 2+ dst untuk hasil positif S untuk dahak sewaktu pertama, P untuk dahak pagi dan S untuk dahak sewaktu kedua.
- Nomor Register Laboratorium : Tulis nomor register Lab. dengan 3 digit, mulai dengan 001 pada setiap permulaan tahun anggaran dan tulis berurutan berdasarkan tanggal pemeriksaan.

Gambar 2. Form pencatatan hasil pengobatan TB



Gambar 3. Halaman depan Puskesmas Rawat Inap Way Kandis



Gambar 4. Pencatatan data angka kesembuhan dan gagal sembuh



Gambar 5. Ruang tunggu
laboratorium

Gambar 6. Ruang laboratorium

Lampiran 4

Surat izin Penelitian

	KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURANG Jalan Soekarno - Hatta No. 6 Bandar Lampung Telp : 0721 - 783 852 Faksimile : 0721 - 773 918 Website : http://poltekkes-tjk.ac.id E-mail : direktorat@poltekkes-tjk.c.id	
		16 Maret 2021
Nomor	: PP.03. 01 / I. 1 / 1570 /2021	
Lampiran	: 1 (satu) Eks	
Hal	: <u>Izin Penelitian</u>	

Yang terhormat:
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kota Bandar Lampung

Di -
Tempat

Sehubungan dengan penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) bagi mahasiswa Tingkat III Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Program Diploma Tiga Jurusan Analis Kesehatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjungpurang Tahun Akademik 2020/2021, maka kami mengharapkan dapat diberikan izin kepada mahasiswa kami untuk dapat melakukan penelitian di Institusi yang Bpk/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa yang melakukan penelitian sebagaimana terlampir
Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

DIREKTUR,


WARJIDIN ALIYANTO, SKM, M.Kes
NIP. 196401281985021001

Tembusan :

1. Ka Jurusan Analis Kesehatan Poltekkes Kemenkes Tanjungpurang

Lampiran 1 : Surat Direktur Poltekkes Kemenkes
Tanjung Karang
Nomor : PP.03.01/I.1/ /2021
Tanggal : Maret 2021

DAFTAR NAMA DAN JUDUL KTI MAHASISWA TINGKAT III PROGRAM STUDI
TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS PROGRAM DIPLOMA TIGA JURUSAN ANALIS
KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNGPONOROK T.A 2020/2021

NO	NAMA	JUDUL PENELITIAN	TEMPAT PENELITIAN
1	Putri Monica Maya Dora Sirait NIM: 1813453046	Gambaran Penderita Malaria Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Sukamaju Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung Tahun 2016-2020	UPT Puskesmas Rawat Inap Sukamaju Kec. Teluk Betung Timur, Kota Bandar Lampung
2	Muhammad Ziddan Bayu Aji NIM: 1813453074	Gambaran Jenis Anemia Berdasarkan Indeks Eritrosit Penderita Malaria di Puskesmas Kota Karang Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung Tahun 2018-2020	Puskesmas Rawat Inap Kota Karang Kec. Teluk Betung Timur, Kota Bandar Lampung
3	Yuni Pratiwi NIM: 1813453028	Gambaran Jamur <i>Aspergillus sp</i> pada Kue Jajan Pasar yang dijual di Sepanjang Jalan RA Kartini Kota Bandar Lampung	Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung
4	Dea Findiola NIM: 1813453039	Gambaran Jamur <i>Aspergillus sp</i> pada Ikan Teri Asin (<i>Stolephorus sp</i>) dijual di Pasar Gintung dan Pasar Koga Kota Bandar Lampung	Pasar Koga Pasar Pasir Gintung
5	Ayu Kisti Wildani NIM: 1813453023	Gambaran Bilangan Asalam Bebas (ALB) pada Minyak Goreng Bekas Pakai pada Pedagang Ayam Goreng Tepung (<i>Fried Chicken</i>) di Kecamatan Teluk Betung Selatan Kota Bandar Lampung Tahun 2021	Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung
6	Cantika Mutiarani NIM: 1813453008	Cemaran Jamur <i>Aspergillus sp</i> . Pada Tepung terigu Curah Yang di Jual di Pasar Way Halim Kota Bandar Lampung	Dinkes Kota B. Lampung Pasar Way Halim Kota Bandar Lampung
7	Shafa Tiara Zahara NIM: 1813453004	Gambaran Jamur <i>Aspergillus sp</i> pada Kemiri (<i>Aleurites Moluccana L (Wild)</i> yang dijual di Pasar Pasir Gintung dan Pasar Koga Kota Bandar Lampung	Dinkes Kota B. Lampung Pasar Pasir Gintung Pasar Koga
8	Shania Febriola Edmi NIM: 1813453027	Gambaran Jamur <i>Aspergillus Flavus</i> Pada Saus Cabai Kemasan Hasil Industri Rumahan Yang yang dijual di Pasar Tugu Kota Bandar Lampung	Dinkes Kota B. Lampung Pasar Tugu
9	Nanda Anisa Putri NIM: 1813453081	Cemaran Telur Soil Transmitted Helminth Pada Sayuran Selada (<i>Lactuca Sativa</i>) dan Sawi hijau (<i>Brassica Juncea L</i>) yang di Jual di Pasar Untung Suropati Bandar Lampung	Dinkes Kota B. Lampung Pasar Untung Suropati
10	Vika Sinta Ningrum NIM: 1813453052	Cemaran Jamur <i>Aspergillus Flavus</i> Pada Kacang Hijau (<i>Vigna Radiata L</i>) Yang yang dijual di Pasar Gintung Kota Bandar Lampung	Dinkes Kota B. Lampung Pasar Pasir Gintung
11	Regita Pramesti Saras Ayu NIM: 1813453045	Gambaran Angka Kesembuhan dan Gagal Sembuh TB Paru di Puskesmas Rawat Inap Way Kandis Kota Bandar Lampung	Puskesmas Rawat Inap Way Kandis Kota Bandar Lampung
12	Reni Gustiani NIM: 1813453021	Gambaran Angka Lempeng Total (ALT) pada Bakso Bakar yang di Jual di Kecamatan Raja Kota Bandar Lampung	Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung
13	Uswatun Hasanah NIM: 1813453047	Gambaran Penderita <i>Bakterial Vaginosis</i> di Puskesmas Rawat Inap Panjang Bandar Lampung Periode Tahun 2018-2020	Puskesmas Rawat Inap Panjang Kota Bandar Lampung
14	Zahra Yoan Nita NIM: 1813453035	Gambaran Pemeriksaan Serologi Pada Penderita Demam Berdarah Dengue di RSUD Dr. A Dadi Tjokrodipo Kota Bandar Lampung 2019-2020	RSUD Dr. A Dadi Tjokrodipo Kota Bandar Lampung
15	Histi Wahyu Ningtyas NIM: 1813453070	Gambaran Kadar Hemoglobin dan Jumlah Trombosit Pada Penderita Malaria di Puskesmas Rawat Inap Kota Karang Bandar Lampung 2018-2020	Puskesmas Rawat Inap Kota Karang Bandar Lampung

DIREKTUR,
KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNGPONOROK

WARJIDIN ALIYANTO, SKM, M.Kes
NIP. 196401281985021001



PEMERINTAH KOTA BANDARLAMPUNG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan Dr. Susilo Nomor 2 Bandar Lampung, Telepon (0721) 476362
Faksimile (0721) 476362 Website: www.dpmpstp.bandarlampungkota.go.id
Pos-el: sekretariat@dpmpstp.bandarlampungkota.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN (SKP)
Nomor : 1871/070/00259/SKP/III.16/IV/2021

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 03 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian dan Rekomendasi dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Bandar Lampung Nomor 070/040/IV.05/2021 Tanggal 14 APRIL 2021, yang bertandatangan dibawah ini Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Bandar Lampung memberikan Surat Keterangan Penelitian (SKP) kepada :

1. Nama : REGITA PRAMESTI SARASAYU
2. Alamat : JL. R. DIBALAU GG. DAMAI 9 KEL./DESA TANJUNG SENANG KEC. TANJUNG SENANG KAB/KOTA KOTA BANDAR LAMPUNG PROV.
3. Judul Penelitian : GAMBARAN ANGKA KESEMBUHAN DAN GAGAL SEMBUH TB PARU DI PUSKESMAS RAWAT INAP WAY KANDIS KOTA BANDAR LAMPUNG TAHUN 2016-2020
4. Tujuan Penelitian : UNTUK MENGETAHUI GAMBARAN ANGKA KESEMBUHAN DAN GAGAL SEMBUH TB PARU DI PUSKESMAS RAWAT INAP WAY KANDIS KOTA BANDAR LAMPUNG TAHUN 2016-2020
5. Lokasi Penelitian : PADA PUSKESMAS RAWAT INAP WAY KANDIS KOTA BANDAR LAMPUNG
6. Tanggal dan/atau lamanya penelitian : 05 APRIL 2021
7. Bidang Penelitian : ANALISIS KESEHATAN
8. Status Penelitian : -
9. Nama Penanggung Jawab atau Koordinator : WARIJIDIN ALIYANTO, SKM., M.Kes.
10. Anggota Penelitian : REGITA PRAMESTI SARASAYU
11. Nama Badan Hukum, Lembaga dan Organisasi : POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURBA

Dengan Ketentuan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas pemerintah.
2. Setelah Penelitian selesai, agar menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik (BAKESBANGPOL) Kota Bandar Lampung.
3. Surat Keterangan Penelitian ini berlaku selama 1 (satu) tahun sejak tanggal ditetapkan.



Ditetapkan di : Bandar Lampung
pada tanggal : 16 April 2021

Kepala Dinas,



Drs. A. Fachruddin, M.M.
NIP 19670205 198712 1 002

Tembusan :

1. BAKESBANGPOL Kota I
2. Bappeda Kota Bandar Lar
3. Perti



PEMERINTAH KOTA BANDAR LAMPUNG DINAS KESEHATAN

Jl. Way Pengubuan No. 3 Pahoman Bandar Lampung Telp: (0721) - 472003

Bandar Lampung, 27 Mei 2021

Nomor : 070/ 080 /III.02/V/05/2021
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth;

Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Tanjungkarang
Di-
BANDAR LAMPUNG

Sehubungan dengan surat saudara nomor : PP.03.01/I.1/2604/2021 tanggal 19 Mei 2021 perihal Permohonan Izin Penelitian dalam rangka Penyusunan Laporan Tugas Akhir (LTA) bagi Mahasiswa Tingkat III Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Program Diploma Jurusan Analis Kesehatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjungkarang Tahun Akademik 2020/2021.

(Nama Mahasiswa, Judul Penelitian dan tempat Penelitian terlampir) :

Perlu kami Informasikan beberapa hal sbb :

- Izin Pengambilan data dalam Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung mengacu kepada peraturan Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung.
- Dikarenakan Kondisi saat ini masih memasuki tatanan kebiasaan baru dalam rangka **pencegahan covid-19**, maka kegiatan pengambilan data mahasiswa diwajibkan menggunakan protokol kesehatan (menggunakan masker, mencuci tangan, menggunakan Face Shield, menjaga jarak, membawa handsanitizer dan tidak berkerumun)
- Izin Pengambilan data digunakan semata-mata hanya untuk kepentingan Akademik/Studi dan tidak akan dipublikasikan tanpa izin tertulis dari Kepala Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung.
- Kegiatan pengambilan data dilaksanakan selama 2 (dua) bulan sejak tanggal ditetapkan.
- Setelah menyelesaikan kegiatan tersebut, mahasiswa diwajibkan menyampaikan laporan hasil kegiatannya kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA BANDAR LAMPUNG
Sekretaris

DESTI MEGA PUTRI, SP. MT
Nip. 19691202 199503 2 002

Tembusan : Disampaikan Kepada Yth,

1. Sdr. Kabid. Pelayanan Kesehatan
2. Sdr. Kabid. Kesehatan Masyarakat
3. Sdr. Kabid. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
4. Sdr. Kepala Puskesmas Rawat Inap Sukamaju
5. Sdr. Kepala Puskesmas Rawat Inap Kota Karang
6. Sdr. Kepala Puskesmas Rawat Way Kandi
7. Sdr. Kepala Puskesmas Rawat Panjang
8. Sdr. Ketua Jurusan Analis Kesehatan
9. Sdr. Dosen Pembimbing
10. Mahasiswa Yang bersangkutan
11. ----- Peringgalan -----



PEMERINTAH KOTA BANDAR LAMPUNG DINAS KESEHATAN

Jl. Way Pengubuan No. 3 Pahoman Bandar Lampung Telp: (0721) - 472003

Lampiran : Surat Kepala Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung
Nomor : 070/ 080 /III.02/V/05/2021
Tanggal : 27 Mei 2021
Perihal : Izin Penelitian

DAFTAR NAMA DAN JUDUL KTI MAHASISWA TINGKAT III PROGRAM STUDI
TEKNOLOGI LABORATORIUM PROGRAM DIPLOMA TIGA JURUSAN ANALIS
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNGPINANG
YANG MELAKUKAN PENELITIAN DI WILAYAH KOTA BANDAR LAMPUNG
TAHUN AKADEMIK 2020/2021

No.	NAMA/NIM	JUDUL PENELITIAN	TEMPAT PENELITIAN
1.	PUTRI MONICA MAYA DORA SIRAIT NIM. 1813453046	"Gambaran Penderita Malaria Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Sukamaju Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung Tahun 2016-2020".	PKM. Sukamaju
2.	MUHAMMAD ZIDDAN BAYU AJI NIM. 1813453074	"Gambaran Jenis Anemia Berdasarkan Indeks Eritrosit Penderita Malaria Di Puskesmas Kota Karang Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung Tahun 2018-2020".	PKM. Kota Karang
3.	REGITA PRAMESTI SARA AYU NIM. 1813453045	"Gambaran Angka Kesembuhan Dan Gagal Sembuh TB Paru Di Puskesmas Rawat Inap Way Kandis Kota Bandar Lampung".	PKM. Way Kandis
4.	USWATUN HASANAH NIM. 1813453047	"Gambaran Penderita Bakterial Vaginosis Di Puskesmas Rawat Inap Panjang Bandar Lampung Periode Tahun 2018-2020".	PKM. Panjang
5.	HISTI WAHYU NINGTYAS NIM. 1813453070	"Gambaran Kadar Hgmpglobin Dan Jumlah Trombosit Pada Penderita Malaria Di Puskesmas Rawat Inap Kota Karang Bandar Lampung 2018-2020".	PKM. Kota Karang

An. KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA BANDAR LAMPUNG
Sekretaris

DESTI MEGA PUTRI, SP, MT
Nip. 19691202 199503 2 002



PEMERINTAH KOTA BANDAR LAMPUNG
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS RAWAT INAP WAY KANDIS

Jl. Pulau Damar No.90 Perumnas Way Kandis
Kota Bandar Lampung 35141
Email : pkm_waykandis@yahoo.com

Bandar Lampung, 08 Juni 2021

Nomor : 440 / 230 /III.02/25 /VI/2021

Kepada Yth.

Lamp : -

Direktur Poltekkes Kemenkes Tanjung Karang

Prihal : Balasan Izin Penelitian

Cq. Kaprodi D3 Teknologi Laboratorium Medik
di -

Bandar Lampung

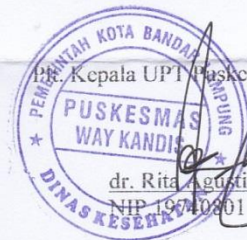
Menindak lanjuti Surat Saudara pada tanggal 19 Mei 2021, Nomor : PP.03.01/I.1/2604/2021, Perihal Permohonan Izin Penelitian dalam rangka Penyusunan Laporan Tugas Akhir (LTA) yang akan dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Way Kandis, Kecamatan Tanjung Senang, Kota Bandar Lampung yang akan dilakukan oleh :

N a m a : Regita Pramesti Sara Ayu
N P M : 1813453045
Jurusan /Fakultas : Jurusan Analis Kesehatan, Prodi D3 Teknologi Laboratorium Medik
Judul Penelitian : "Gambaran Angka Kesembuhan dan Gagal Sembuh TB Paru di Puskesmas Rawat Inap Way Kandis"

Pada prinsipnya kami tidak berkeberatan dan memberikan izin/ rekomendasi dengan ketentuan :

1. Pengambilan data di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Way Kandis, Kecamatan Tanjung Senang, Kota Bandar Lampung, mengacu kepada peraturan Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung.
2. Izin melakukan pengambilan data digunakan semata-mata hanya untuk kepentingan Akademik/ Studi dan tidak akan dipublikasikan tanpa izin tertulis dari Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung.
3. Setelah menyelesaikan kegiatan penelitian tersebut mahasiswa diwajibkan menyampaikan laporan hasil kegiatannya kepada Puskesmas Rawat Inap Way Kandis dan Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



dr. Rita Agustina, M.Kes
NIP. 19740801 200212 2003

Lampiran 5

Lembar Kegiatan Penelitian

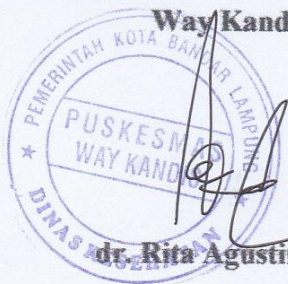
LEMBAR KEGIATAN PENELITIAN

Nama : Regita Pramesti SarasAyu
Nim : 1813453045
Prodi/Jurusan : Program Diploma III Teknologi Laboratorium Medis/
Analisis Kesehatan
Judul : Gambaran Angka Kesembuhan dan Gagal Sembuh TB
Paru di Puskesmas Rawat Inap Way Kandis Kota Bandar
Lampung Tahun 2016-2020
Dosen Pembimbing : 1. Hj. Maria Tuntun Siregar, S.Pd., M.Biomed
2. Dr. Dra. Endah Setianingrum, M.Biomed

No	Hari dan Tanggal	Kegiatan	Tanda Tangan
1.	Senin, 31 Mei 2021	Menyampaikan Surat Izin Penelitian	
2.	Rabu, 02 Juni 2021	Menelusuri dan Mencatat Data	
3.	Kamis, 03 Juni 2021	Mencatat Data	

Bandar Lampung, Juni 2021

Mengetahui,
Kepala Puskesmas Rawat Inap
Way Kandis



dr. Rita Agustina, M.kes

Pembimbing Lahan



Sumarni, Amd. Kep

Lampiran 6

Gambaran Angka Kesembuhan dan Gagal Sembuh TB Paru di Puskesmas Rawat Inap Way Kandis Kota Bandar Lampung Tahun 2016-2020

Regita Pramesti SarasAyu¹, Maria Tuntun Siregar², Endah Setianingrum³

¹Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Program Diploma Tiga
Jurusan Analis Kesehatan Politeknik Kesehatan Tanjungkarang

Abstrak

Tuberkulosis merupakan penyakit menular yang disebabkan *Mycobacterium tuberculosis*. Penderita selanjutnya mendapatkan pengobatan selama enam bulan. Terdapat indikator untuk mengevaluasi keberhasilan pengobatan, yaitu angka kesembuhan dan gagal sembuh. Angka kesembuhan minimal yang harus dicapai adalah 85%. Tujuan penelitian adalah mengetahui persentase serta fluktuasi angka kesembuhan dan gagal sembuh penderita TB paru, menurut usia, dan jenis kelamin di Puskesmas Rawat Inap Way Kandis tahun 2016-2020. Penelitian bersifat deskriptif. Populasi penelitian yaitu 229 penderita TB paru. Sampel penelitian yaitu seluruh populasi yang memenuhi kriteria inklusi. Analisis data univariat. Hasil penelitian didapatkan angka kesembuhan TB paru tahun 2016 sebanyak 39 penderita (93%), tahun 2017 sebanyak 38 penderita (95%), tahun 2018 yaitu 56 penderita (100%), tahun 2019 yaitu 49 penderita (100%), dan tahun 2020 yaitu 42 penderita (100%). Angka kesembuhan TB paru usia 15-24 tahun sebanyak 29 penderita (97%), usia 25-34 tahun yaitu 52 penderita (100%), usia 35-44 tahun sebanyak 48 penderita (98%), usia 45-54 tahun yaitu 42 penderita (98%), usia 55-64 tahun yaitu 32 penderita (100%), dan usia ≥ 65 tahun sebanyak 23 penderita (92%). Angka kesembuhan TB paru laki-laki sebanyak 153 penderita (97%) dan perempuan yaitu 71 penderita (99%). Gagal sembuh TB paru tahun 2016 yaitu 3 penderita (7%), tahun 2017 yaitu 2 penderita (5%), 2018-2020 0%. Gagal sembuh TB paru usia 15-24 tahun sebanyak 1 penderita (3%), usia 25-34 tahun yaitu 0%, usia 35-54 tahun sebanyak 1 penderita (2%), usia 55-64 tahun yaitu 0%, usia ≥ 65 tahun sebanyak 2 penderita (8%). Gagal sembuh TB paru laki-laki sebanyak 4 penderita (3%) dan perempuan yaitu 1 penderita (1%).

Kata Kunci

: Angka Kesembuhan, Gagal Sembuh, TB Paru

Overview of Healing Rates and Failure to Cure Pulmonary TB at Inpatient Health Centers Way Kandis Bandar Lampung City in 2016-2020

Abstract

Tuberculosis is an infectious disease caused by *Mycobacterium tuberculosis*. Patients then receive treatment for six months. There are indicators for evaluate the success of treatment, namely the rate of cure and failure to heal. Number the minimum cure that must be achieved 85%. The purpose of this study is to find out percentages and fluctuations in the cure rate and failure to recover from pulmonary TB patients, according to age, and gender at the Way Kandis Inpatient Health Center in 2016-2020. Reserch descriptive. The study population was 229 patients with pulmonary TB. The research sample is the entire population that met the inclusion criteria. Univariate data analysis. Research result the cure rate for pulmonary TB in 2016 was 39 patients (93%), in 2017 as many 38 patients (95%), in 2018 there were 56 patients (100%), in 2019 it was 49 patients (100%), and in 2020 there are 42 patients (100%). Pulmonary TB cure rate age 15-24 years were 229 patients (97%), age 25-34 years were 52 patients (100%), age 35-44 years as many 48 patients (98%), age 45-54 years, namely 42 patients (98%), age 55-64 years are 32 patients (100%), and age 65 years are 23 patients (92%). The cure for pulmonary TB is 153 patients (97%), and women namely 71 patients (99%). Failed to cure pulmonary TB in 2016 were 3 patients (7%), years 2017 namely 2 patients (5%), 2018-2020 0%. Failed to cure pulmonary TB aged 15-24 Years as many 1 patients (3%), age 25-34 years is (0%), age 35-54 years as many 1 patients (2%),

age 55-64 years is (0%), age 65 years is 2 patients (8%). Failed to heal there were 4 patients with pulmonary TB (3%) and 1 patient (1%).

Keywords: Healing Rate, Failed to Heal, Pulmonary TB

Korespondensi: Regita Pramesti SarasAyu, Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Program Diploma Tiga Jurusan Analis Kesehatan, Politeknik Kesehatan Tanjungkarang, Jalan Soekarno-Hata No.1 Hajimena Bandar Lampung, *mobile* 081273721511, *email* pramestiregita000@gmail.com.

Pendahuluan

Tuberkulosis (TB) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis*, yang dapat merusak paru-paru (TB paru) tetapi dapat pula merusak bagian lain seperti TB ekstra paru (Kemenkes, 2018). Penderita baru TB secara global sebesar 6,4 juta dari 10 juta insiden TB (Kemenkes, 2019).

Indonesia merupakan negara ke-2 tertinggi penderita TB. Tahun 2018, tercatat sebanyak 204.394 penderita TB paru yang terdaftar dan diobati di Indonesia dengan angka kesembuhan TB paru yaitu 145.283 penderita (71,08%) dimana angka tersebut belum mencapai target yang telah ditetapkan oleh Kemenkes yaitu sebesar 85%, dan terdapat 59.111 penderita (28,02%) yang dinyatakan gagal sembuh (Kemenkes, 2018). Sedangkan tahun 2019, tercatat 231.983 penderita dengan angka kesembuhan TB paru yaitu 164.201 penderita (70,8%) atau masih belum mencapai angka yang telah ditargetkan, serta terdapat 67.782 penderita (29,2%) yang dinyatakan gagal sembuh (Kemenkes, 2019).

Jumlah penderita TB paru yang terdaftar dan diobati di Lampung pada tahun 2018 yaitu sebanyak 1.233 penderita dengan capaian angka kesembuhan TB paru 897 penderita (72,75%) atau masih belum mencapai angka yang telah ditargetkan, serta terdapat 336 penderita (27,25%) yang dinyatakan gagal sembuh (Kemenkes, 2018), dan pada tahun 2019, tercatat 9.157 penderita, dengan angka kesembuhan TB paru yaitu 8.776 penderita (95,8%), serta terdapat 381 penderita (4,2%) yang dinyatakan gagal sembuh (Kemenkes, 2019).

Tahun 2019 temuan penderita TB yang terdaftar dan diobati di Kota Bandar Lampung berjumlah 3.485 penderita, dengan angka kesembuhan TB paru yaitu 2.473 penderita (70,9%) dimana angka tersebut belum mencapai target yang telah ditetapkan oleh Kemenkes yaitu sebesar 85%, serta terdapat 1.012 penderita (29,1%) yang dinyatakan gagal sembuh (Dinkes Lampung, 2019).

Belum tercapainya target angka kesembuhan TB yang telah ditetapkan oleh Kemenkes sebesar 85% disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya karakteristik penderita (perilaku, karakteristik, sosial ekonomi), pelayanan kesehatan, dan hubungan penyakit dengan pengobatan yang meliputi tingkat keparahan penyakit, jangkauan pelayanan, dan PMO atau

pengawas menelan obat (Nizar, 2017). Hal ini didukung oleh penelitian Atika (2015), yang menyatakan bahwa mayoritas penderita TB paru yang berjumlah 28 orang penderita TB paru (96,55%) dinyatakan sembuh memiliki PMO sedangkan terdapat 1 orang penderita (3,45%) tidak memiliki PMO. Namun demikian, seluruh penderita yang berjumlah 29 orang (100%) dinyatakan sembuh, hal ini disebabkan karena penderita teratur dalam meminum obat.

Angka kesembuhan adalah angka yang menunjukkan persentase pasien baru TB paru yang terkonfirmasi bakteriologis dan sembuh setelah selesai masa pengobatan (Kemenkes, 2016), yang mana penderita telah menyelesaikan pengobatannya secara lengkap dan pemeriksaan ulang dahak (*follow up*) paling sedikit dua kali berturut-turut yaitu pada akhir pengobatan atau sebulan sebelum akhir pengobatan, dan pada satu pemeriksaan *follow up* sebelumnya hasilnya negatif atau sudah tidak ditemukan kuman TB (Kemenkes, 2011). Sedangkan penderita yang dinyatakan gagal sembuh adalah penderita yang hasil pemeriksaan dahaknya tetap positif atau kembali menjadi positif pada bulan kelima atau lebih selama masa pengobatan (Permenkes, 2016).

Berdasarkan observasi pada bulan Oktober di Puskesmas Way Kandis yang bertempat di Kecamatan Tanjung Senang, dengan wilayah kerja mencakup 5 Kelurahan. Jumlah penderita TB paru yang terdapat di Puskesmas Rawat inap Way Kandis Kota Bandar Lampung pada tahun 2016-2020 memiliki grafik yang naik turun. Jumlah penderita TB paru pada tahun 2016 terdapat 47 penderita, tahun 2017 terdapat 44 penderita, tahun 2018 terdapat 57 penderita, dan tahun 2019 terdapat 51 penderita yang terdaftar pada buku register.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemegang program TB, upaya yang dilakukan Puskesmas Rawat Inap Way Kandis dalam penanggulangan TB paru yang ditujukan agar banyak penemuan penderita dan diobati sampai sembuh di wilayah kerjanya, yaitu dengan mengadakan kunjungan rumah, pemeriksaan kontak serumah TB paru upaya ini dilaksanakan untuk mengetahui resiko kontak dengan penderita TB paru yang dinyatakan BTA positif, kunjungan TB mangkir, bekerjasama dengan kader TB guna pengawasan kepatuhan menelan obat, serta melakukan penyuluhan kepada penderita maupun Pengawas Minum Obat (PMO) tentang lama

pengobatan, efek samping pengobatan, serta pentingnya peran Pengawas Minum Obat (PMO) sehingga penderita TB minum obat dengan teratur sampai sembuh. Meski demikian masih terdapat masalah lain dalam mencapai angka kesembuhan di Puskesmas Rawat Inap Way Kandis seperti pemberhentian pengobatan secara sepihak sebelum 6 bulan, tidak melakukan pengobatan sesuai jadwal, gagal sembuh (Resisten Obat), dan meninggal yang disebabkan penderita memiliki riwayat penyakit penyerta dengan resiko tinggi kematian. Tahun 2016 terdapat 2 penderita meninggal karena TB paru, 3 penderita gagal sembuh, serta terdapat 3 penderita yang pindah berobat, tahun 2017 terdapat 1 penderita meninggal, 2 penderita gagal sembuh serta 3 penderita pindah berobat, tahun 2018 terdapat 1 penderita yang meninggal karena TB paru MDR, dan pada tahun 2019 terdapat 1 penderita meninggal serta 1 penderita yang pindah berobat.

Hasil penelitian Atika (2015) tentang Gambaran Angka Kesembuhan Pasien TB paru Di Rumah Sakit Umum Daerah Petala Bumi Pekanbaru Periode Januari 2011-Desember 2013 menyatakan bahwa, angka kesembuhan penderita TB paru tertinggi ditemukan pada usia 15-54 tahun yaitu 89,65%. Penderita TB paru yang dinyatakan sembuh terendah ditemukan pada kelompok jenis kelamin perempuan yaitu 37,93%.

Hasil penelitian Libertha (2020) di Puskesmas Rawat Inap Tanjung Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2019. Terdapat 28 orang (93%) yang dinyatakan sembuh serta terdapat 2 orang (6,7%) yang dinyatakan gagal sembuh. Hal ini disebabkan karena pihak puskesmas menerapkan pentingnya peran PMO sehingga penderita TB paru minum obat dengan teratur.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan maka peneliti melakukan penelitian tentang “Gambaran Angka Kesembuhan dan Gagal Sembuh TB paru di Puskesmas Rawat Inap Way Kandis Kota Bandar Lampung pada Tahun 2016-2020”.

Tujuan penelitian ini adalah diketahui persentase dan fluktuasi angka kesembuhan dan gagal sembuh TB paru, angka kesembuhan dan gagal sembuh TB paru menurut usia, dan angka kesembuhan dan gagal sembuh TB paru menurut jenis kelamin di Puskesmas Rawat Inap Way Kandis Kota Bandar Lampung tahun 2016-2020

Metode

Jenis penelitian adalah deskriptif dengan variabel penelitian adalah penderita TB paru, angka kesembuhan dan gagal sembuh TB paru, angka kesembuhan dan gagal sembuh TB paru menurut usia, dan angka kesembuhan dan gagal sembuh TB paru menurut jenis kelamin. Penelitian dilakukan di Puskesmas Rawat Inap Way Kandis Kota Bandar Lampung tahun 2016-2020.

Populasi dalam penelitian ini adalah 229 penderita TB paru yang dinyatakan BTA positif serta melakukan pengobatan selama 6 bulan dan terdapat hasil pengobatan dengan sampel yaitu seluruh populasi yang memenuhi kriteria inklusi. Analisa data univariat. Data hasil pemeriksaan penderita TB yang dinyatakan BTA positif yang tercatat di form TB 06 dicatat hasil pengobatan pada akhir bulan ke2, ke5, dan akhir pengobatan serta kesimpulan angka kesembuhannya.

Analisa data menggunakan analisa data univariat, yaitu menghitung angka kesembuhan dan gagal sembuh TB paru, angka kesembuhan dan gagal sembuh TB paru menurut usia, dan angka kesembuhan dan gagal sembuh TB paru.

Hasil

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Puskesmas Rawat Inap Way Kandis Kota Bandar Lampung pada bulan Juni 2021 didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1 Angka Kesembuhan dan gagal sembuh TB paru di Puskesmas Rawat Inap Way Kandis Kota Bandar Lampung pada tahun 2016-2020

Tahun	Jumlah penderita yang diobati	Hasil pengobatan			
		sembuh		Gagal sembuh	
		Jumlah	(%)	Jumlah	(%)
2016	42	39	93	3	7
2017	40	38	95	2	5
2018	56	56	100	0	0
2019	49	49	100	0	0
2020	42	42	100	0	0
total	229	224		5	

Tabel 4.1 menunjukkan dari 229 penderita TB paru yang menjalani pengobatan selama 6 bulan di Puskesmas Rawat Inap Way Kandis Kota Bandar

Lampung pada tahun 2016-2020 didapatkan sebanyak 229 penderita dengan 224 penderita (97,6%) dinyatakan sembuh dan 5 penderita (2,4%) dinyatakan gagal sembuh.

Tabel 4.2 Angka kesembuhan dan gagal sembuh TB paru menurut usia di Puskesmas Rawat Inap Way Kandis Kota Bandar Lampung pada tahun 2016-2020

Usia	Jumlah penderita yang diobati	Hasil pengobatan			
		Sembuh	%	Gagal sembuh	%
15-24	30	29	97	1	3
25-34	52	52	100	0	0
35-44	48	47	98	1	2
45-54	42	41	98	1	2
55-64	32	32	100	0	0
≥ 65	25	23	92	2	8
Total	229	224		5	

Tabel 4.2 menunjukkan persentase angka kesembuhan dan gagal sembuh TB paru menurut kelompok usia tahun 2016-2020 yaitu penderita yang dinyatakan sembuh tertinggi pada usia 22-34 tahun dan 55-64 tahun sebanyak 100%, sedangkan penderita yang dinyatakan gagal sembuh tertinggi pada usia ≥ 65 tahun sebanyak 8%.

Tabel 4.3 Angka kesembuhan dan gagal sembuh TB paru menurut jenis kelamin di Puskesmas Rawat Inap Way Kandis Kota Bandar Lampung pada tahun 2016-2020

Jenis Kelamin	Jumlah Penderita yang diobati	Hasil Pengobatan			
		Sembuh	%	Gagal sembuh	%
Laki-laki	157	153	97	4	3
perempuan	72	71	99	1	1

Tabel 4.3 diatas menunjukkan persentase angka kesembuhan dan gagal sembuh TB paru berdasarkan jenis kelamin tahun 2016-2020 yaitu penderita dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 72 penderita yang diobati terdapat 71 penderita (99%) yang dinyatakan sembuh lebih tinggi dibandingkan penderita dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 157 penderita yang diobati terdapat 153 penderita (97%).

Pembahasan

Tabel 4.1 menunjukkan fluktuasi dan persentase angka kesembuhan dan gagal sembuh penderita TB paru pada tahun 2016-

2020 yang diobati secara lengkap selama 6 bulan (2 bulan pada tahap intensif dan 4 bulan pada tahap lanjutan), pada tahun 2016 angka kesembuhan mencapai 93% (39 penderita) dinyatakan sembuh, tahun 2017 angka kesembuhan yaitu 95% (38 penderita) dinyatakan sembuh, dimana angka tersebut telah melebihi target angka kesembuhan menurut Kemenkes (2016) yaitu 85%. Artinya Puskesmas Rawat Inap Way Kandis sukses dalam menyembuhkan penderita TB paru di daerah kerjanya.

Tahun 2018-2020 angka kesembuhan TB paru di Puskesmas Rawat Inap Way Kandis telah mencapai 100%. Berdasarkan hasil wawancara dengan pemegang program TB, hal ini dapat dicapai karena penderita telah meminum obat secara teratur selama 6 bulan, sehingga pada saat pemeriksaan mikroskopis BTA sudah konversi. Selain itu pihak Puskesmas Rawat Inap Way Kandis memberikan penyuluhan kepada penderita maupun Pengawas Menelan Obat (PMO) tentang lama pengobatan, efek samping pengobatan, serta pentingnya peran Pengawas Menelan Obat (PMO) sehingga penderita TB minum obat dengan teratur dan saat akhir pengobatan selama 6 bulan didapatkan hasil BTA yang sudah negatif.

Upaya yang dilakukan dalam penanggulangan TB paru yang ditujukan agar banyak penemuan kasus dan diobati sampai sembuh di puskesmas Rawat Inap Way Kandis yaitu dengan mengadakan kunjungan rumah, pemeriksaan kontak serumah TB paru upaya ini dilaksanakan untuk mengetahui resiko kontak dengan penderita TB paru yang dinyatakan BTA positif, serta kunjungan TB mangkir (pasien yang tidak mengambil obat).

Tahun 2016 terdapat 42 penderita TB paru yang diobati dengan 7% (3 penderita) dinyatakan gagal sembuh, sedangkan tahun 2017 terdapat 40 penderita TB paru yang diobati dengan 5% (2 penderita) dinyatakan gagal sembuh. Menurut Permenkes (2016) gagal sembuh adalah pasien yang hasil pemeriksaan dahaknya tetap positif atau kembali menjadi positif pada bulan kelima atau lebih selama masa pengobatan. Hal ini dikarenakan ketidakpatuhan pasien dalam melakukan pengobatan sampai sembuh.

Menurut hasil wawancara dengan pemegang program TB di Puskesmas Rawat Inap Way Kandis, penyebab hal tersebut terjadi karena walaupun Puskesmas Rawat Inap Way Kandis telah melakukan penyuluhan tentang bahayanya tidak meminum obat sampai sembuh, tetapi

ketidakpatuhan pengobatan ini disebabkan karena penderita sudah merasa sembuh sebelum masa pengobatannya tuntas (sebelum 6 bulan pengobatan) dan memutuskan untuk berhenti meminum obat, efek samping obat yang ditimbulkan, serta lamanya waktu pengobatan.

Menurut penelitian Atika (2015) menyatakan bahwa keteraturan minum obat berpengaruh pada angka kesembuhan penderita, adapun keteraturan minum obat ini disebabkan karena pemberian edukasi yang baik pada penderita dan juga penderita memiliki motivasi yang besar untuk sembuh.

Tabel 4.2 menunjukkan persentase angka kesembuhan dan gagal sembuh penderita TB paru menurut usia di Puskesmas Rawat Inap Way Kandis Kota Bandar Lampung pada tahun 2016-2020 yang menyatakan bahwa, persentase angka kesembuhan penderita TB paru tertinggi ada pada kelompok usia 25-34 tahun yaitu 100% (52 penderita) dan usia 55-64 tahun yaitu 100% (32 penderita), sedangkan penderita TB paru gagal sembuh tertinggi pada kelompok usia ≥ 65 tahun yaitu 8% (2 penderita). Pada usia 15-24 tahun angka kesembuhan penderita TB paru yaitu 97% (29 penderita) dan pada kelompok usia 35-54 tahun yaitu 98% (47 penderita) dengan 2% (1 penderita) dinyatakan gagal sembuh.

Terdapat penderita dengan usia 69 dan 70 tahun yang mengalami gagal sembuh, hal ini disebabkan karena penderita tidak meminum obat secara teratur selama masa pengobatan, selain itu usia ≥ 65 tahun memiliki imunitas tubuh yang rendah. Seperti menurut Kemenkes (2017) yang menyatakan bahwa seseorang dengan daya tahan tubuh rendah akan memudahkan perkembangan TB paru. Hal ini didukung oleh penelitian Atika (2015) yang menyatakan bahwa angka kesembuhan penderita TB paru tertinggi pada rentang usia produktif yaitu 15-54 tahun sebanyak 89,65% (26 penderita).

Tabel 4.3 menunjukkan angka kesembuhan dan gagal sembuh penderita TB paru menurut jenis kelamin di Puskesmas Rawat Inap Way Kandis Kota Bandar Lampung pada tahun 2016-2020, terdapat 97% (153 penderita) TB paru laki-laki dinyatakan sembuh dan terdapat 99% (71 penderita) TB paru perempuan yang dinyatakan sembuh, dimana angka tersebut telah melebihi target angka kesembuhan menurut Kemenkes (2016) yaitu 85%. Terdapat 1 penderita berjenis kelamin perempuan yang gagal sembuh dikarenakan

tidak meminum obat secara teratur. Sedangkan terdapat 4 penderita berjenis kelamin laki-laki yang gagal sembuh dikarenakan salah satu penderita mengalami *TB Multi Drug Resisten (MDR)* dan juga disebabkan oleh faktor usia sehingga penderita tersebut memiliki daya tahan tubuh yang rendah.

TB Multi Drug Resisten (MDR) adalah kondisi dimana kuman penyebab tuberkulosis sudah kebal terhadap 2 obat anti tuberkulosis yaitu Isoniazid (H) dan Rifampisin (R) (Permenkes, 2016). Dampak penderita *TB Multi Drug Resisten (MDR)* yang tidak diobati akan menularkan kuman tuberkulosis yang telah resisten kepada orang-orang disekitarnya seperti keluarga, orang yang tinggal serumah, serta PMO. Orang yang terkena kuman TB resisten akan lebih sulit diobati karena dalam pengobatannya memerlukan waktu yang lebih lama dari TB biasa.

Walaupun diketahui penderita TB paru lebih banyak menyerang laki-laki, akan tetapi tidak dengan angka kesembuhannya. Hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Atika (2015) yang menyatakan bahwa Penderita TB paru yang dinyatakan sembuh terendah ditemukan pada kelompok jenis kelamin perempuan. Menurut hasil wawancara dengan pemegang program TB di Puskesmas Rawat Inap Way Kandis, penderita dapat sembuh apabila meminum obat dengan teratur selama 6 bulan serta melakukan *follow up* di akhir bulan ke-2, ke-5, dan akhir pengobatan untuk memantau hasil pengobatan, dan juga menerapkan peran pengawas menelan obat (PMO), sehingga dapat disimpulkan bahwa penderita berjenis kelamin laki-laki dan perempuan memiliki peluang untuk sembuh sama besar, selama penderita TB tersebut meminum obat secara teratur dan memiliki keinginan sembuh yang besar.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Gambaran Angka Kesembuhan dan Gagal Sembuh TB paru di Puskesmas Rawat Inap Way Kandis Kota Bandar Lampung Tahun 2016-2020, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Angka kesembuhan TB paru pada tahun 2016-2020 mengalami peningkatan. Tahun 2016 yaitu 93%, tahun 2017 yaitu 95%, tahun 2018, 2019, dan 2020 yaitu 100%.
2. Angka kesembuhan penderita TB paru tertinggi terdapat pada rentang usia 25-

- 34 tahun dan 55-64 tahun yaitu 100%, usia 15-24 tahun 97%, usia 35-44 tahun 98%, usia 45-54 tahun 98%, sedangkan terendah terdapat pada rentang usia ≥ 65 tahun yaitu 92%.
- Angka kesembuhan penderita TB paru menurut jenis kelamin yaitu didapatkan hasil tertinggi pada perempuan sebesar 99% dan laki-laki sebesar 97%.
 - Penderita TB paru yang gagal sembuh pada tahun 2016-2020 mengalami penurunan. Tahun 2016 yaitu ada 7%, tahun 2017 yaitu ada 5%, tahun 2018, 2019, dan 2020 yaitu 0%.
 - Penderita TB paru yang gagal sembuh tertinggi terdapat pada rentang usia ≥ 65 tahun yaitu 8%, usia 15-24 tahun yaitu 3%, usia 35-44 tahun yaitu 2%, usia 45-54 tahun yaitu 2%, sedangkan terendah terdapat pada rentang usia 25-34 tahun dan 55-64 tahun yaitu 0%.
 - Penderita TB paru yang gagal sembuh menurut jenis kelamin didapatkan hasil tertinggi pada laki-laki sebesar 3% dan perempuan sebesar 1%.

Saran

Saran dari penelitian ini adalah:

- Puskesmas Rawat Inap Way Kandis perlu mempertahankan upaya penyuluhan TB yang telah diterapkan dan memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat di wilayah kerja puskesmas supaya meningkatkan kesadaran masyarakat untuk langsung melakukan pemeriksaan ke puskesmas apabila terdapat gejala TB.
- Puskesmas Rawat Inap Way Kandis perlu mempertahankan kunjungan kepada penderita TB paru yang mangkir serta adanya peran PMO bagi penderita sehingga penderita TB terus berobat secara teratur sampai sembuh.
- Bagi peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian tentang angka kesembuhan dan gagal sembuh TB paru di puskesmas lain di wilayah kota Bandar Lampung.

Daftar Pustaka

Atika, Imelda; Munir, Sri Melati; Inayah., 2015. Gambaran Angka Kesembuhan Pasien Tuberkulosis (TB) Paru Di Rumah Sakit Umum Daerah Petala Bumi Pekanbaru Periode Januari 2011-Desember 2013, *Jurnal Online*

Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Riau, 2 (1).

Crofton, John; Norman Horne; Fred Miller, 2002, *Tuberculosis Klinis*, Widya Medika.

Departemen Kesehatan RI, 2002, *Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis*, Edisi 8, Jakarta.

Departemen Kesehatan RI, 2008, *Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis*, Edisi 2, Jakarta.

Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, 2019, *Profil Kesehatan Provinsi Lampung Tahun 2019*, Pemerintah Provinsi Lampung, Bandar Lampung.

Harrison, 2000. *Prinsip-prinsip Ilmu Penyakit Dalam*, Jakarta; EGC.

Kementerian Kesehatan RI Dirjen P3L, 2011, *Pedoman Nasional Pengendalian Tuberkulosis*, Jakarta.

Kementerian Kesehatan RI, 2015, *Petunjuk Teknis Pemeriksaan Tuberkulosis Menggunakan Alat GeneXpert*, Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Upaya Kesehatan.

Kementerian Kesehatan RI, 2016, *Infodatin Tuberculosis Temukan Obati Sampai Sembuh*, Jakarta.

Kementerian Kesehatan RI, 2017, *Modul Pelatihan Laboratorium Tuberkulosis Bagi Petugas di Fasyankes*, Jakarta.

Kementerian Kesehatan RI, 2018, *Profil Kesehatan Indonesia 2018*, Jakarta.

Kementerian Kesehatan RI, 2019, *Profil Kesehatan Indonesia 2019*, Jakarta.

Kristianti, Handriani, 2009. *Waspada!!! 11 penyakit berbahaya*, Yogyakarta: Citra Pustaka.

Libertha, Ashaka Mayra, 2020, *Angka Kesembuhan TB Paru di Puskesmas Rawat Inap Tanjung Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2019*, Karya Tulis Ilmiah, Politeknik Kesehatan Tanjung Karang, Lampung.

- Manurung, S; dkk, 2009. *Asuhan Keperawatan Gangguan Sistem Pernafasan Akibat Infeksi*, Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Murtafi'ah, Ni'matul; Fadhilah, Fitri Rahmi; Krisdaryani, Rizka., 2020. *Perbandingan Hasil Pemeriksaan Mycobacterium Tuberculosis dengan GeneXpert dan Pewarnaan Ziehl Neelsen. Riset Informasi Kesehatan*, 9 (2).
- Naga, Sholeh S, 2012. *Buku Panduan Lengkap Ilmu Penyakit Dalam*, Yogyakarta: Diva Press.
- Nizar, Muhammad, 2017. *Pemberantasan dan Penanggulangan Tuberkulosis Edisi Revisi*, Yogyakarta; Gosyen Publishing.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2016, *Penanggulangan Tuberkulosis*, Jakarta.
- Rab, Tabrani, 2017. *Ilmu Penyakit Paru*, Jakarta; CV. Trans Info Media.
- Radji, Maksum, 2011. *Buku Ajar Mikrobiologi Panduan Mahasiswa Farmasi dan Kedokteran*, Jakarta: EGC.
- Ramadhan, Gilang, 2018, *Angka Kesembuhan TB Paru Pada Puskesmas Rawat Inap Karang Anyar Kecamatan Selagai Lingga Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2015-2017*, Karya Tulis Ilmiah, Politeknik Kesehatan Tanjung Karang, Lampung.
- Sandjaja, B, 1992. *Isolasi dan Identifikasi Mikrobakteria*, Jakarta: Widya Medika.
- Soedarto, 2015. *Mikrobiologi Kedokteran*, Jakarta; CV Sagung Seto.

Lampiran 7

KARTU KONSULTASI KTI

Nama Mahasiswa : Regita Pramesti SarasAyu

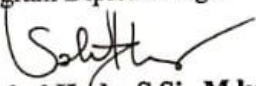
NIM : 1813453045

Judul KTI : Gambaran Angka Kesembuhan dan Gagal Sembuh TB Paru di
Puskesmas Rawat Inap Way Kandis Kota Bandar Lampung Tahun
2016-2020

Pembimbing Utama : Hj. Maria Tuntun Siregar, S.Pd., M.Biomed

No	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi	Keterangan	Paraf
1.	Minggu / 20 - 12 - 2020	Bab I, II, III	Perbaikan	
2.	Senin / 04 - 01 - 2021	Penulisan Bab I, II, III, daftar pustaka	Perbaikan	
3.	Selasa / 05 - 01 - 2021	Bab I, II, III	Perbaikan	
4.	Selasa / 12 - 01 - 2021	Bab I, II, III	Perbaikan	
5.	Kamis / 14 - 01 - 2021	Bab I, II, III	Perbaikan	
6.	Kabu / 20 - 01 - 2021	Bab I, II, III	Perbaikan	
7.	Jumat / 22 - 01 - 2021	Bab I, II, III	Acc seminar proposal	
8.	Kamis / 25 - 02 - 2021	Bab I, II, III	Perbaikan	
9.	Senin / 01 - 03 - 2021	Bab I, II	Perbaikan	
10.	Kamis / 04 - 03 - 2021	Bab I, II, III	Acc	
11.	Kamis / 10 - 06 - 2021	Bab I, II, III, IV, V	Perbaikan	
12.	Selasa / 15 - 06 - 2021	Bab III, IV	Perbaikan	
13.	Kamis / 17 - 06 - 2021	Bab III, IV	Perbaikan	
14.	Jumat / 18 - 06 - 2021	Penulisan	Perbaikan	
15.	Jumat / 18 - 06 - 2021	Acc seminar	Hasil	
16.	Senin / 05 - 07 - 2021	Bab IV, V	Perbaikan	
17.	Kabu / 21 - 07 - 2021	ACC Cetak		

Ketua Program studi
Teknologi Laboratorium Medis
Program Diploma Tiga


Misbahul Huda, S.Si., M.kes
NIP. 196912221997032001

KARTU KONSULTASI KTI

Nama Mahasiswa

: Regita Pramesti SarasAyu

NIM

: 1813453045

Judul KTI

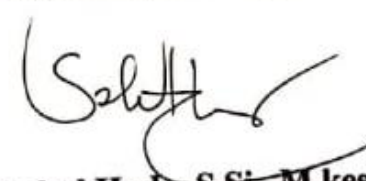
: Gambaran Angka Kesembuhan dan Gagal Sembuh TB Paru
di Puskesmas Rawat Inap Way Kandis Kota Bandar Lampung
Tahun 2016-2020

Pembimbing Pendamping

: Dr. Dra. Endah Setyaningrum, M.Biomed

No	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi	Keterangan	Paraf
1.	kamis /17-12-2020	Bab I, II, III	Perbaikan	
2.	senin /04-01-2021	Bab I, II, III	Perbaikan	
3.	Jumat /15-01-2021	Bab I, II, III	perbaikan	
4.	sabtu /23-01-2021	Bab I, II, III	Acc seminar proposal	
5.	senin /08-03-2021	Bab I, II, III	Acc	
6.	Jumat /11-06-2021	Bab IV, V	perbaikan	
7.	senin /21-06-2021	Bab I, II, III, IV, V	Acc seminar hasil	
8.	senin /12-07-2021	Bab V	Perbaikan	
9.	senin /19-07-2021	Bab V, Penulisan	Perbaikan	
10.	kamis /22-07-2021	Bab I, II, III, IV, V	Acc cetak.	

Ketua Program studi
Teknologi Laboratorium Medis
Program Diploma Tiga


Misbahul Huda, S.Si., M.kes
NIP. 196912221997032001